

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Infeksi saluran kemih (ISK) adalah salah satu masalah kesehatan yang sering dijumpai terutama pada wanita. ISK sering terjadi sebagai akibat infeksi nosokomial pada pasien di rumah sakit. ISK sering berupa *silent infection*, gejala baru timbul bila infeksi sudah lebih lanjut, bahkan setelah ada komplikasi.

Cara penanggulangan ISK kadang cukup dengan pemberian antibiotik spektrum sempit, yaitu antibiotik untuk kuman Gram negatif saja atau Gram positif saja, tetapi infeksi yang berat dan telah menimbulkan kerusakan pada berbagai macam organ membutuhkan antibiotik berspektrum luas, yaitu antibiotik untuk kuman Gram positif dan negatif, serta membutuhkan perawatan umum secara tepat (Basuki B. Purnomo, 2000).

Pemakaian antibiotik sekarang ini sering tidak rasional yang mengakibatkan tingginya resistensi kuman terhadap antibiotik.

Diagnosis ISK perlu ditegakkan secara dini yaitu berdasarkan anamnesis, pemeriksaan fisik, dan hasil pemeriksaan urin rutin, idealnya perlu identifikasi dan uji sensitivitas kuman ISK terhadap berbagai antibiotik khususnya pasien-pasien rawat inap di rumah sakit, tetapi pemeriksaan kultur dan pola sensitivitas kuman memerlukan biaya yang relatif tidak sedikit.

Indonesia adalah negara sedang berkembang dengan tingkat higiene dan sanitasi perorangan maupun lingkungan yang masih relatif rendah, maka risiko infeksi cukup tinggi khususnya di rumah sakit. Dalam usaha pencegahan risiko infeksi yang lebih lanjut maka perlu adanya terapi antibiotik empiris. Penentuan antibiotik empiris dapat dilakukan melalui studi nosokomial di rumah sakit secara periodik 6 bulan sekali untuk menentukan pola kuman ISK dan sensitivitasnya terhadap berbagai antibiotik, maka penulis ingin mengetahui pola kuman dan sensitivitasnya untuk mengetahui jenis antibiotik pilihan untuk ISK pada periode Juli 2005 – Juni 2006 di Rumah Sakit Immanuel Bandung.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

- Apa pola kuman penyebab infeksi saluran kemih.
- Bagaimana pola sensitivitas kuman penyebab ISK terhadap beberapa antibiotik.
- Apa obat pilihan untuk penderita ISK rawat inap di rumah sakit.
- Apa obat pilihan untuk penderita ISK rawat jalan.

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui kuman penyebab ISK dan sensitivitasnya terhadap berbagai antibiotik di Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Juli 2005 – Juni 2006.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pola kuman penyebab ISK dan antibiotik yang paling efektif untuk ISK berdasarkan pola sensitivitasnya.

## **1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah**

Manfaat praktisnya adalah untuk memberikan masukan kepada para klinisi mengenai kuman-kuman penyebab ISK dan pola sensitivitasnya sehingga dapat digunakan sebagai panduan dalam menentukan terapi.

Manfaat akademisnya adalah untuk menambah wawasan mengenai pola kuman dan pola sensitivitas kuman penyebab ISK.

## **1.5 Metodologi**

Penelitian ini bersifat deskriptif observasional dengan rancangan *cross sectional*. Pengambilan data secara retrospektif dari data pemeriksaan urin di Laboratorium Rumah Sakit Immanuel Bandung periode Juli 2005 – Juni 2006.

## **1.6 Lokasi dan Waktu**

Lokasi penelitian di Laboratorium Rumah Sakit Immanuel Periode Maret 2006 sampai September 2006.